

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al Qur'an merupakan kitab suci dari Allah SWT yang berfungsi sebagai mu'jizat bagi penutup para Nabi dan Rasul yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril. Dengan tujuan untuk dijadikan sebagai petunjuk dalam tata kehidupan umat manusia, agar umat manusia dapat mencapai kehidupan bahagia baik selama di dunia dan di akhirat nanti.

Segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkan kebahagiaan tersebut dijelaskan dalam berbagai ketentuan dan tuntunan tertentu, seperti dengan beraqidah yang benar dan tata aturan hidup yang baik dalam masyarakat. Dan salah satu cara Al Qur'an dalam menyampaikan itu semua adalah dengan melalui kisah-kisah yang terdapat dalam Al Qur'an.

Sebagaimana dalam firman Allah surat Yusuf ayat : 3

كُنْ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ○

Artinya: "Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya Kami sebelum (Kami wahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui".

(Departemen Agama, R.I, 1989 : 348)

Untuk menerangkan unsur kebahagiaan tersebut diatas ada kalanya Al Qur'an menggunakan cara langsung yaitu dalam bentuk perintah dan larangan, dan adakalanya pula menggunakan cara tidak langsung yaitu melalui kisah-kisah dalam Al Qur'an. Kisah-kisah dalam Al Qur'an merupakan salah satu faktor psikologis yang penting dipergunakan Al Qur'an untuk mengungkapkan bantahan-bantahan terhadap keyakinan-keyakinan yang salah, untuk membujuk dan menakutkan, dan menerangkan prinsip-prinsip dakwah serta untuk memantapkan nya, juga untuk mengokohkan hati Nabi Muhammad dan kaum muslimin. (A. Hanafi M.A, 1984 : 20)

Suatu peristiwa yang memiliki hubungan dengan sebab akibat yang dapat menarik orang yang mendengarnya. Dan apabila dalam suatu peristiwa itu terselip pesan-pesan serta pelajaran mengenai berita tentang peristiwa bangsa terdahulu, perasaan ingin tahu merupakan faktor terkuat yang dapat menanamkan kesan peristiwa tersebut dalam lubuk hati. Adapun nasehat yang disampaikan dengan tuturkata yang tanpa variasi tidak akan mampu menarik perhatian akal, bahkan mungkin isinyapun tidak akan mudah dipahami. Akan tetapi bila nasehat tersebut disajikan dalam bentuk kisah yang menggambarkan suatu peristiwa dalam realita kehidupan, maka akan terwujudlah dengan jelas tujuan yang dimaksud. (

Sebagaimana dalam firman Allah SWT surat Yusuf : 111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنَّ
تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ لِمَ كُشِّيَ عَنْهُ وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ ۝

Artinya: "Sesungguhnya dalam kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya - dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman".

(Departemen Agama R.I, 1989 : 366)

Dalam hal pribadi Rasulullah saw, maka pada diri -
Nabi Muhammad saw telah berkumpul segala macam keistimewaan
sehingga orang-orang yang mendengar ajaran-ajaran Al Qur'an
melihat penjelmaan ajaran Al Qur'an tersebut dalam diri
Rasulullah saw. Dan pada akhirnya mendorong mereka untuk -
meyakini keistimewaan dan mengambil contoh sebagai suritau
ladan dari apa yang dilakukan Rasulullah tersebut. Adapun -
cara Al Qur'an mendidik Rasulullah sehingga memiliki keisti-
mewaan tersebut adalah dengan cara menceritakan tentang sif-
fat-sifat para Nabi yang terdahulu, dan selanjutnya memerin-
tahkan Nabi untuk mencontoh sifat-sifat tersebut.

(Dr. M. Quraisy Shihab, 1992 :198)

Karena pentingnya kedudukan kisah-kisah dalam Al Qur-
an dalam kehidupan umat manusia itulah, maka Al Qur'am me-
makai kisah-kisah baik untuk menerangkan orang-orang yang
hidup pada masa-masa terdahulu, dan untuk memudahkan perso -

alan-persoalan abstrak agar dapat diterima oleh pikiran -
dengan mudah. (A. Hanafi. M.A., 1984 : 22)

B. Alasan memilih judul

Dari paparan latar belakang tersebut diatas, maka dapatlah diketahui beberapa alasan dalam memilih judul tersebut diatas :

1. Al Qur'an merupakan kitab suci yang memiliki nilai mu'jizat bagi Nabi Muhammad saw, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia agar manusia dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia hingga di akhirat nanti.
2. Adapun salah satu cara untuk menyampaikan ajaran Al Qur'an adalah dengan mengungkapkan suatu peristiwa yang pernah terjadi pada masa terdahulu, karena dengan demikian maka orang akan lebih mudah terpengaruh dan dengan mudah mengambil hikmah dari apa yang telah ia dengar dan mengambil suritauladan dari peristiwa tersebut.

C. Identifikasi masalah

Setelah kita mengetahui tentang latar belakang dan alasan memilih judul, maka untuk selanjutnya dapat kita ketahui tentang masalah pokok yang ingin diketahui ialah Studi tentang hikmah adanya kisah-kisah dalam Al Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Setelah penulis mengutarakan tentang alasan memilih judul dan mengidentifikasi, maka masalah ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa pengertian dari kisah-kisah dalam Al Qur'an ?
2. Hikmah apa yang dapat kita peroleh dengan adanya kisah kisah dalam Al Qur'an ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengertian dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui apa hikmah yang dapat kita peroleh dengan adanya kisah-kisah dalam Al Qur'an.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai Akademis, yang dapat menambah informasi dan dapat dipertimbangkan dalam memperkaya pemahaman tentang Al Qur'an.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi umat Islam khususnya terhadap Al Qur'an

khususnya tentang hikmah adanya kisah-kisah dalam Al Qur'an.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini kami peroleh dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer, yaitu ayat-ayat Al Qur'an dan terjemah.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu :
 - Kitab-kitab Ulumul Qur'an
 - Tafsir Al Maraghi
 - Tafsir Ibnu Katsir
 - serta buku-buku yang dianggap memadai dan mewakili.

H. Tehnik Penggalian Data

Melihat permasalahan yang cenderung bersifat teori - tis meskipun pada gilirannya nanti bersifat praktis, maka tehnik penggalian datanya adalah library Research, yaitu - dengan jalan mengumpulkan data-data yang ada relevansinya dengan pembahasan.

I. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang kami pergunakan adalah :

1. Pendekatan Kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah

dengan menggunakan data yang nyata dan dinyatakan secara verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan datanya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir tertentu menurut logika.

2. Pendekatan Filosofis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan data kualitatif melalui sistem pemikiran yang terarah dan mendalam berdasarkan hukum-hukum berfikir.

J. Metode Analisa

Metode Analisa yang dipergunakan adalah :

1. Metode Induksi, yaitu suatu cara berfikir dimana ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat khusus.
2. Metode Deduktif, yaitu cara berfikir dimana pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

K. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, alasan memilih judul, klasifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pelaksanaan penelitian, teknik penggalan data, jenis pendekatan, Metode analisa dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua memuat tentang Al Qur'an dan sejarahnya,

yang meliputi ; pengertian Al Qur'an, Al Qur'an dan sejarahnya, fungsi utama diturunkannya Al Qur'an.

Bab ke tiga masalah kisah-kisah dalam Al Qur'an yang didalamnya meliputi pengertian kisah dalam Al Qur'an, kisah dalam Al Qur'an dan sejarahnya, macam-macam kisah dalam Al Qur'an, kisah-kisah dalam Al Qur'an adalah kenyataan.

Bab ke empat tentang hikmah adanya kisah-kisah dalam Al Qur'an yang didalamnya memuat : pengertian hikmah, hikmah adanya kisah-kisah dalam Al Qur'an, pengulangan kisah-kisah dalam Al Qur'an dan hikmahnya, unsur unsur kisah dalam Al - Qur'an.

Bab ke lima terdiri dari ; kesimpulan, saran-saran, penutup.

Daftar pustaka.